

# Cek turnitin bu Lia

*by* Siti Rohmatul

---

**Submission date:** 13-Sep-2021 08:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1646848270

**File name:** Manuskrip\_Mai-lia\_to\_obgyn\_volume\_13\_no\_3\_september\_2021.docx (38.15K)

**Word count:** 4494

**Character count:** 26542

# KAJIAN DAMPAK PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI MASA PANDEMI COVID-19

## THE STUDY OF THE IMPACT OF MATERNAL AND CHILD HEALTH SERVICES (MCH) DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Maisaroh, Siti Rochimatul Lailiyah, S.SiT.,M.Kes

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel :

Diterima  
Disetujui  
Dipublikasikan

#### Kata Kunci:

Pelayanan KIA,  
Covid19,  
Kunjungan(K1 K4  
Pn Kf Kn)

#### Keywords

MCH service, (K1  
Covid19, Visits (K1  
K4 Pn Kf Kn)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Masalah pada penelitian ini adalah terjadinya penurunan kunjungan pada beberapa indikator pelayanan KIA yaitu K1, K4, Pn, Kf, KN1 dan Kn lengkap dimasa pandemic covid19 pada Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021 per Mei persentase penurunan sekitar 35%-10% pada setiap indikator. **Tujuan:** Mengkaji dampak Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak(KIA) dimasa Pandemi Covid19 di Polindes Desa Pocong Tragah Kabupaten Bangkalan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, variabel dalam penelitian ini yaitu pelayanan KIA menggunakan PWS KIA (K1, K4, Pn, Kf, Kn1, Kn dan Kn lengkap). Populasi penelitian adalah kunjungan K1, K4, Pn, Kf, Kn1 dan Kn lengkap pada Tahun 2019, 2020, dan Tahun 2021 per Mei. Jenis pengumpulan data termasuk jenis penelitian *survey*. Dan berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk penelitian sekunder dengan analisis data Univarial. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kunjungan K1 34%, K4 29%, Pn 18%, Kf 34%, Kn 10% dan Kn lengkap 30%. Pada tahun 2020-2021 per Mei mengalami peningkatan pada kunjungan K1 19%, K4 12%, Kn 18%, Kf 34%, Kn lengkap 37% dan pada kunjungan Pn mengalami penurunan 5%. Dari analisis yang dilakukan terjadi penurunan kunjungan pada Tahun 2019-2020 antara lain disebabkan terjadinya kecemasan, kurangnya pengetahuan, munculnya pandemic covid19, dan perubahan kunjungan. Pada tahun 2020-2021 per Mei mengalami peningkatan. **Simpulan dan Saran:** Diharapkan bagi Bidan berupaya untuk membuat strategi tertentu agar pelayanan KIA tetap berjalan sebagaimana yang telah di targetkan oleh pemerintah.

### **Abstract**

*The Maternal and Child Health Program (MCH) is one of the main priorities for health development in Indonesia. The problem in this study is the decline in visits to several indicators of MCH services, namely K1, K4, Pn, Kf, KN and Kn Complete percentage decrease about 35% -10% on each indicator during the COVID-19 pandemic in 2019, 2020, and 2021 as of May. The purpose of the study was to examine the impact of Maternal and Child Health Services (KIA) during the Covid19 pandemic at the Polindes, Pocong Tragah Village, Bangkalan Regency.*

*This study used a descriptive method, the variables in this study were MCH services using PWS MCH (K1, K4, Pn, Kf, Kn1, Kn and Kn Complete). The research population was visiting K1, K4, Pn, Kf, and Kn in 2019, 2020, and 2021 as of May. The type of data collection included the type of survey research. And based on the source of this research data, including secondary research with Univarial data analysis. This research has been carried out ethical clearance tested by the KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.*

*The results showed that in 2019-2020 there was a decrease in visits to K1 34%, K4 29%, Pn 18%, Kf 34%, Kn 10% and Kn Complete 30%. In 2020-2021 as of May, there was an increase in K1 visits by 19%, K4 12%, Kn 18%, Kf 34%, Pn visits a 5% decline and Kn Complete 37% at. From the analysis carried out, there was a decrease in visits in 2019-2020, among others, due to anxiety, lack of knowledge, the emergence of the COVID-19 pandemic, and changed in visits. In 2020-2021 as of May, there was an increase.*

*It is hoped that midwives will try to make certain strategies so that MCH services continue to run as targeted by the government.*

## PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin dan bayi neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Hudoyo, 2018)

Indikator standart minimal dalam PWS KIA ada 13 indikator yakni Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1), Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4), Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Pn), Cakupan Pelayanan Nifas oleh Tenaga Kesehatan (KF3), Cakupan Pelayanan Neonatus Pertama (KN1), Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0-28 hari (KN Lengkap), Deteksi Faktor Risiko dan Komplikasi oleh Masyarakat, Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK), Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus, Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi 29 hari - 12 bulan (Kunjungan Bayi), Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 - 59 bulan), Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Sakit yang Dilayani dengan MTBS, Cakupan Peserta KB Aktif (Contraceptive Prevalence Rate) (Jenderal et al., 2010).

Berdasarkan penelitian Smeru (*Research Institute*) no.5/2020 tentang dampak pandemic covid19 pada layanan Gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA) studi kasus di lima wilayah di Indonesia terdapat variasi penurunan kunjungan pada ANC K1

dan K4 pada bulan Februari-April 2020 Kabupaten Maros dari 666 kunjungan menjadi 438 kunjungan (34,23%), kota Jakarta Timur (30,62%), kabupaten Bandung (18,19%), dan kabupaten Bekasi k4 (6,6%). Di Indonesia, pandemi COVID-19 berpotensi menghambat akses ibu dan anak terhadap layanan kesehatan yang optimal. Penurunan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan KIA juga berpotensi memunculkan masalah gizi dan kesehatan baru. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 pada layanan gizi dan KIA, The SMERU (*Research Institute*) *Research Institute* melakukan studi kasus di lima wilayah di Indonesia, yaitu Kota Jakarta Timur, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Maros, Kabupaten Badung, dan Kota Kupang dalam periode Mei-Juni 2020. Perbedaan jumlah kasus COVID-19 di lima kabupaten/kota tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai layanan gizi dan KIA yang bervariasi.

Target KIA secara nasional pada tahun 2019 yaitu : K1 (95,25%), K4 (86,85%), Pn (95%), Kf (100%) dan Kn (100%), tahun 2020 K1 (94,99%), K4 (86,70%), Pn (95%), Kf (100%) dan Kn (100%) sedangkan tahun 2021 K1 (95,75%), K4 (87,84%), Pn (100%), Kf (100%) dan Kn (100%) dan Kn lengkap (100%) (Kemenkes, 2019). Target KIA yang akan diteliti di Polindes Desa Pocong Tragah Bangkalan adalah cakupan K1 (100%), Cakupan K4 (95%), Cakupan Pn (100%), Cakupan KF (95%), Cakupan KN (95%) dan Kn lengkap (95%).

Studi pendahuluan di Polindes Desa Pocong Kec. Tragah Kab. Bangkalan pada Tahun 2019 Des-Feb 2020 ANC 62 dan yang periksa

rutin terdapat 52 (84%), INC 15 dan yang Pn 14 (94%), KF 15 dan yang periksa rutin 14 (94%), sedangkan pada Tahun 2020 Sep-Nov 70 ANC dan yang periksa rutin 47 (67%), INC 20 yang Pn 16 (80%), PNC 16 yang periksa rutin 10 (63%). Hal ini menunjukkan data pelayanan KIA menurun setelah terjadinya wabah covid19 setelah dibandingkan dari Tahun 2019 dan Tahun 2020. Dari 13 indikator pemantauan pelayanan KIA pada masa pandemi covid19 yang mengalami penurunan K1, K4, Pn, Kn1, KF dan Kn Lengkap.

Adanya pandemic Covid-19 menyebabkan adanya kecemasan dari masyarakat maupun tenaga kesehatan sehingga kunjungan tidak dilakukan dan ada beberapa tempat pelayanan kesehatan yang tutup (WHO., 2020).

Hal ini dikhawatirkan terjadi penurunan kunjungan KIA yaitu tidak dapat terpantaunya risiko tinggi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Selain itu kesehatan ibu maupun bayi tidak dapat terdeteksi sehingga akan berpengaruh terhadap kesejahteraannya.

Salah satu upaya agar tetap berlangsung pelayanan KIA adalah dengan penerapan protocol kesehatan. seperti menggunakan masker dan menjaga jarak. Bidan juga menyediakan alat pelindung diri yang sesuai bagi petugas, mewajibkan penggunaan masker, menyediakan sarana cuci tangan, serta mengatur jadwal layanan yang meminimalkan adanya antrian pengunjung. Untuk pelayanan posyandu polindes desa pocong tetap melakukan posyandu tapi dengan cara kunjungan ke rumah serta menerima konsultasi melalui online (Wa) jika ada pasien yang mengalami sakit ringan dilakuakn

sejak adanya pandemi covid 19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013)

## METODE PENELITIAN

Design Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk penelitian deskriptif. jenis pengumpulan data termasuk jenis penelitian *survey* (Sugiyono, 2017). Dan berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk penelitian sekunder

## HASIL PENELITIAN

1. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K1  
Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan K1	Target KIA (%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	100	202	195	97
2	2020	100	215	135	63
3	2021 (Jan-Mei)	100	50	41	82

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa kunjungan K1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 19%.

No	Jumlah Kunjungan Pn	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
2.	2019	100	80	72	90
	2020	100	74	53	72
	2021 (Jan-Mei)	100	38	25	67

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Pn pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 18% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami penurunan 5% .

4. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn 1

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn 1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel dibawah ini:

N o	Jumlah Kunjungan K4	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	95	202	185	92
2	2020	95	215	135	63
3	2021 (Jan-Mei)	95	50	37	55

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa kunjungan K4 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 29% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 12% .

3. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Pn

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Pn di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Pn di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

Tabel 4.4 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kn 1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kn 1	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	95	70	50	72
2	2020	95	70	43	62
3	2021 (Jan-Mei)	95	30	27	90

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kn\_1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 18% .

5. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kf

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kf di Polindes Desa Pocong Tragah

Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kf di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kf	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	95	78	70	90
2	2020	95	79	44	56
3	2021 (Jan-Mei)	95	35	31	90

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kf pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 34% .

#### 6. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn lengkap

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn lengkap di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kn lengkap di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kn	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	95	68	62	90
2	2020	93	65	45	70
3	2021 (Jan-Mei)	93	35	34	97

Sumber (Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kn lengkap pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 30% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 37% .

## PEMBAHASAN

### 1. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K1

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan K1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34%.

Penurunan tersebut disebabkan oleh munculnya kasus virus corona di Kabupaten Bangkalan, hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan akan keadaannya sehingga tidak mau melakukan pemeriksaan kecuali ada keluhan, kecemasan yang dimaksud adalah cemas jika diperiksa dan dinyatakan covid-19 serta cemas akan dijauhi oleh keluarga maupun semua orang jika didapatkan terkena covid-19. Pada tahun 2019 tetap kurang dari target 3% dikarenakan masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan dan datang untuk persalinan.

Wang et al., 2020 pada penelitiannya menunjukkan terjadi signifikansi penurunan kunjungan antenatal care menjadi 44.15% berdasarkan studi cohort menunjukkan bahwa kunjungan antenatal care karena adanya

konsekuensi dari kekhawatiran terhadap pandemi COVID-19. Layanan Kesehatan ibu tidak terlepas terkena dampak baik secara akses maupun kualitas dikarenakan merebaknya coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-COV2)

Berdasarkan jurnal catatan Smeru di Indonesia, pandemi COVID-19 berpotensi menghambat akses ibu dan anak terhadap layanan kesehatan yang optimal. Penurunan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan KIA juga berpotensi memunculkan masalah gizi dan kesehatan baru. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 pada layanan gizi dan KIA, The SMERU Research Institute melakukan studi kasus di lima wilayah di Indonesia, yaitu Kota Jakarta Timur, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Maros, Kabupaten Badung, dan Kota Kupang dalam periode Mei–Juni 2020. Perbedaan jumlah kasus COVID-19 di lima kabupaten/kota tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai layanan gizi dan KIA yang bervariasi (Arya, dkk.2021)

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 19%. Hal ini dikarenakan sudah mulainya dibuka pelayanan kesehatan ibu dan anak. Posyandu sudah mulai dilaksanakan di beberapa tempat dengan penerapan protocol pencegahan covid-19. Ibu hamil juga sudah mulai berani untuk datang ke tenaga kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan karena melihat angka kejadian Covid-19 semakin menurun. Sehingga kecemasan

masyarakat semakin menurun. Masyarakat sudah mulai beraktivitas normal. Maraknya himbauan dan promosi dari berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat terkait dengan adaptasi kebiasaan baru selama pandemic covid-19 menjadi trigger bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk melaksanakan kebiasaan baru tersebut.

Beberapa penelitian melaporkan bahwa usaha percepatan adaptasi sudah mulai menunjukkan hasil perubahan perilaku pada masyarakat (Silalahi, 2020).

## **2. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K4**

Berdasarkan penelitian bahwa kunjungan K4 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 29%.

Diawal tahun 2020 tepatnya bulan Pebruari 2020 dimulainya ada kejadian tertaparnya kasus pertama Covid-19 di Madura. Sehingga sontak menyebabkan shock psikologis bagi masyarakat. Sehingga berdampak cukup luas terhadap aktifitas masyarakat. Termasuk juga berdampak pada pemeriksaan kehamilan yang minimal 4 kali selama kehamilan. Ibu hamil menjadi takut untuk datang ke tenaga kesehatan untuk control kehamilan. Dan tenaga kesehatan di pelayanan primer yaitu di Polindes Desa Pocong Tragah juga sempat menghentikan pelayanan sementara. Karena trauma dan ketakutan juga di rasakan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan kunjung rumah juga di hentikan sementara. Hal ini

menyebabkan pencapaian kurang memenuhi target.

Berdasarkan data sebelum pandemic target K4 tahun 2019 95% dengan persentase 92% tidak tercapainya target tersebut dikarenakan walaupun sebelum pandemic covid19 masih terdapat pasien yang tidak melakukan kunjungan secara rutin.

Kendala Yang Dihadapi Bidan Pada Masa Pandemi Covid 19 adalah Kesulitan dalam Pemenuhan APD dan Bahan Pencegahan Infeksi – Sulit mendapatkannya dan mahal, Kesadaran Pasien untuk perlindungan diri dengan menggunakan masker dan mencuci tangan masih kurang, Rasa Khawatir bidan ketika terdapat pasien terdampak covid dan tidak jujur, Alat Screening Rapid Test Terbatas PMB yg rapid test terbatas – tergantung kebijakan daerah, Ibu Takut untuk datang ke klinik PMB, PKM maupun RS, Sebagian bidan mengalami penurunan jumlah pasien (ANC, KB dan Imunisasi) dan Pasien datang masih ada yang tdk memakai masker sehingga bidan harus menyediakan masker untuk pasien dan pendamping.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 (Januari-Mei) dari target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 12%

Hampir sama dengan analisis sebelumnya bahwa setelah 10 bulan di masa pandemic masyarakat sudah mulai beradaptasi dengan situasi pandemic. Dan angka kejadian Covid-19 sudah mulai terjadi penurunan (Nirmala Sari, 2021).

### **3. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Pn**

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan capaian Pn pada di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu 18%.

Berdasarkan penelitian SMERU Di semua wilayah studi, layanan kehamilan dipusatkan di puskesmas dan diprioritaskan hanya untuk K1, K4, dan kunjungan saat terjadi situasi darurat.<sup>3</sup> Selain itu, komponen-komponen layanan kehamilan pun dikurangi untuk mempersingkat waktu kunjungan. Di Kabupaten Maros, pemeriksaan tripel eliminasi<sup>4</sup> ditiadakan, sementara di salah satu puskesmas di Jakarta Timur, pemeriksaan gigi tidak lagi dilayani. Tenaga kesehatan juga harus membatasi jumlah kunjungan harian, mengurangi durasi layanan, dan menerapkan protokol pencegahan COVID-19.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% mengalami penurunan 5% hal ini dikarenakan munculnya virus corona, pasien takut untuk datang kepada tenaga kesehatan karena harus dilakukan swap untuk persalinan dan harus dirujuk.

Pertolongan persalinan pada masa pandemi tetap bisa dilaksanakan dengan solusi sebagai berikut: Jika ada tanda-tanda bersalin, segera hubungi Bidan melalui telepon/WA. Bidan melakukan skrining faktor resiko termasuk resiko infeksi covid-19. Apabila ada faktor resiko, segera rujuk ke PKM / RS sesuai standar, Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, dgn kewaspadaan Covid-19. Bidan dapat berkoordinasi dengan RT/RW/Kades tentang status ibu apakah sedang isolasi mandiri (ODP/PDP/Covid +), Pertolongan persalinan dilakukan sesuai standar

APN, lakukan IMD & Pemasangan IUD paska persalinan dengan APD level2, dan menerapkan protokol pencegahan penularan covid-19 - pada ibu bukan PDP, Covid+ (Pasien dan pendamping maks 1 org menggunakan masker). Jika tidak dapat melakukan pertolongan persalinan, segera berkolaborasi dan rujuk ke PKM / RS sesuai standar, Keluarga/pendamping dan semua tim yang bertugas menerapkan protokol pencegahan penularan COVID19 dan Melaksanakan rujukan persalinan terencana untuk Ibu bersalin dengan risiko, termasuk risiko ODP/PDP/Covid + sesuai standar.

Berdasarkan data tersebut masih banyak pasien yang mengalami ketakutan untuk melakukan persalinan ditenga Kesehatan karena wajib di swab jika positif akan dilakukan rujukan. Pandemic covid19 pelayanan Kesehatan ibu dan anak sangat bervariasi dan peraturan yang berubah sehingga pasien cemas dan takut Sebagian memilih menunda kehamilan, Sebagian melakukan persalianan di dukun.

#### **4. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn 1**

Berdasarkan hasil penelitian pencapaian Kn-1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10%.

Agar pelayanan Kn1 tetap bisa dilaksanakan pada masa pandemi, bidan memberikan peraturan sebagai berikut: jika Tidak ada keluhan agar menerapkan isi buku KIA, lakukan pemantauan mandiri, jika ada keluhan/tanda bahaya pada ibu/BBL

segera ke fasyankes, Pelayanan nifas dan BBL, dengan membuat janji melalui Telepon/WA, Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, dgn kewaspadaan Covid-19. Bidan dapat berkoordinasi dengan RT/RW/Kades tentang status ibu apakah sedang isolasi mandiri (ODP/PDP/Covid+). Pelayanan nifas & BBL dilakukan sesuai standar menggunakan APD level 1 dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19, Jika tidak dapat memberikan pelayanan, Bidan segera berkolaborasi dan rujuk ke PKM/RS, Lakukan Asuhan esensial Bayi Baru Lahir. Imunisasi tetap diberikan sesuai rekomendasi PP IDAI, Tunda kelas Ibu Balita atau dilakukan secara online, Konsultasi nifas & BBL, KIE, Konseling Laktasi, pemantauan Tumbang dilaksanakan secara online dan Ibu nifas, pendamping & semua tim yang bertugas menggunakan masker dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10% hal ini dikarenakan munculnya pandemi virus corona dan terdapatnya perubahan peraturan kunjungan pada kunjungan sehingga terdapat penurunan. Target KN1 2019 yakni 95% dengan persentase yang tercapai 72% sehingga menunjukkan terdapat yang tidak tercapai walaupun sebelum pandemic covid19 penyebabnya masih terdapat pasien yang tidak memeriksakan bayinya secara rutin.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 18%.

### 5. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kf

Pencapaian Kf-1 di Desa Pocong pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34%.

Jumlah kunjungan Kf menurun selain karena adanya covid 19 yang ditakuti juga dikarenakan keterjangkauan. Keterjangkauan dimaksud adalah jarak rumah dengan tempat pelayanan kesehatan. Pada umumnya pasien-pasien akan mencari tempat pertolongan kesehatan ke fasilitas kesehatan yang berlokasi di dekat tempat tinggal mereka. Hal ini dikarenakan karena ketika jarak rumah jauh ke tempat pemeriksaan kehamilan, tidak berarti ibu hamil tersebut tidak akan melakukan pemeriksaan kehamilan. Walaupun jarak tempuh jauh, jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dan sadar bahwa pemeriksaan kehamilan penting untuk dilakukan secara rutin dan didukung oleh keluarga khususnya dukungan suami cukup, maka ibu hamil akan memanfaatkan pelayanan Antenatal Care sesuai dengan yang dianjurkan demi kondisi kandungannya. Selain itu, saat ini pemeriksaan kesehatan sudah bisa dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas Pembantu bahkan masih ada yang melakukan pemeriksaan di Posyandu serta hampir semua responden sudah menggunakan kendaraan untuk pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sumiati (2013) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara aksesibilitas dengan kunjungan antenatal care (ANC).

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% Hasil

analisis terhadap perubahan jumlah KF lengkap (KF3) dan KN lengkap menunjukkan perbedaan perubahan kunjungan antara puskesmas dengan jumlah kasus COVID-19 tinggi dan puskesmas dengan jumlah kasus COVID-19 rendah. Data 2019 dengan target 95% didapatkan persentase 90% menunjukkan ketidaktercapaian target walaupun sebelum pandemic covid19 diketahui 5% tersebut masih terdapat pasien yang tidak melakukan kunjungan secara rutin.

Agar pelayanan Kf 1 tetap bisa dilaksanakan pada masa pandemi, bidan memberikan peraturan sebagai berikut: jika Tidak ada keluhan agar menerapkan isi buku KIA, lakukan pemantauan mandiri, jika ada keluhan/tanda bahaya pada ibu/BBL segera ke fasyankes, Pelayanan nifas dan BBL, dengan membuat janji melalui Telepon/WA, Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, dgn kewaspadaan Covid-19. Bidan dapat berkoordinasi dengan RT/RW/Kades tentang status ibu apakah sedang isolasi mandiri (ODP/PDP/Covid+),. Pelayanan nifas & BBL dilakukan sesuai standar menggunakan APD level 1 dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19, Jika tidak dapat memberikan pelayanan, Bidan segera berkolaborasi dan rujuk ke PKM/RS, Lakukan Asuhan esensial Bayi Baru Lahir. Imunisasi tetap diberikan sesuai rekomendasi PP IDAI, Tunda kelas Ibu Balita atau dilakukan secara online, Konsultasi nifas & BBL, KIE, Konseling Laktasi, pemantauan Tumbang dilaksanakan secara online dan Ibu nifas, pendamping & semua tim yang bertugas menggunakan masker dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 34%. Proses adaptasi kebiasaan baru saat pandemic sudah mulai tersosialisasi dengan baik. Sehingga masyarakat baik dari sisi nakes dan pasien sudah mulai berani melakukan aktifitas biasa.

#### **6. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn lengkap**

Pencapaian kunjungan Kn lengkap pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 30%.

Hampir sama dengan analisis sebelumnya bahwa penurunan kunjungan lengkap neonatus dan Nifas dikarenakan kondisi panic masyarakat dalam awal-wal menghadapi pandemic covid. Hampir seluruh aktivitas masyarakat terganggu dan bahkan terhenti aktifitasnya. Termasuk juga berdampak pada aktifitas pelayanan kesehatan Kn dan Kf lengkap.

Diketahui pada tahun 2019 target KN lengkap 95% dengan persentase 95% menunjukkan ketidaktercapaian target sebesar 5% disebabkan walaupun sebelum pandemic Covid19 masih terdapat neonatus tidak melakukan kunjungan secara rutin dan hanya melakukan kunjungan pertama dan selanjutnya tidak melakukan.

Agar pelayanan Kn lengkap tetap bisa dilaksanakan pada masa pandemi, bidan memberikan peraturan sebagai berikut: jika Tidak ada keluhan agar menerapkan isi buku KIA, lakukan pemantauan mandiri, jika ada keluhan/tanda bahaya pada ibu/BBL segera ke

fasyankes, Pelayanan nifas dan BBL, dengan membuat janji melalui Telepon/WA, Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, dgn kewaspadaan Covid-19. Bidan dapat berkoordinasi dengan RT/RW/Kades tentang status ibu apakah sedang isolasi mandiri (ODP/PDP/Covid+), Pelayanan nifas & BBL dilakukan sesuai standar menggunakan APD level 1 dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19, Jika tidak dapat memberikan pelayanan, Bidan segera berkolaborasi dan rujuk ke PKM/RS, Lakukan Asuhan esensial Bayi Baru Lahir. Imunisasi tetap diberikan sesuai rekomendasi PP IDAI, Tunda kelas Ibu Balita atau dilakukan secara online, Konsultasi nifas & BBL, KIE, Konseling Laktasi, pemantauan Tumbang dilaksanakan secara online dan Ibu nifas, pendamping & semua tim yang bertugas menggunakan masker dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 37%. Hal ini sesuai dengan teori adaptasi bahwa waktu dan informasi yang diberikan secara continue dan sering dari berbagai media akan membantu pemahaman. Dan akan merubah perilaku seseorang (Soekidjo Notoatmodjo, 2014)

#### **KESIMPULAN**

1. Kunjungan K1 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 19%

2. Kunjungan K4 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 29% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 12%
3. Pencapaian Pn di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 18% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami penurunan 5%
4. Kunjungan KN1 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 18% .
5. Kunjungan Kf di Polindes Desa Pocong pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 34% .
6. Kunjungan Kn lengkap di Polindes Desa Pocong pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 30% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei mengalami peningkatan 37%

#### **SARAN**

1. Saran Teoritis  
Data yang didapat pada penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya dalam implikasinya penanganan kasus pandemic Covid-19
2. Saran Praktis  
Pelayanan kesehatan diharapkan lebih inovatif dalam memberikan pemantauan

kesehatan masyarakat. Agar meskipun dalam situasi pandemic Covid-19, masyarakat tetap terpantau eksehatannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hudoyo, K. S. (2018). Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak. *WartaKESMAS*, 48.
- Jenderal, D., Kesehatan, B., Bina, D., & Ibu, K. (2010). *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (pws-kia)*.
- Nirmala Sari. (2021). *Kasus Baru 5.403, Rasio Positif Covid-19 RI Membaik Dekati Standar WHO* Artikel ini telah tayang di *Katadata.co.id* dengan judul "Kasus Baru 5.403, Rasio Positif Covid-19 RI Membaik Dekati Standar WHO" , <https://katadata.co.id/intannirmala/berita/613499ae6a>.  
Kementerian Kesehatan. <https://katadata.co.id/intannirmala>
- Silalahi, A. (2020). Perubahan Pola Hidup Pada Situasi COVID-19. *Research in Biochemistry*, May, 1–12. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10961.76646>
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan*

Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

WHO. (2020). WHO. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Situation Report – 105. *WHO. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Situation Report – 105.*, 2019(April), 18. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316.4>.

# Cek turnitin bu Lia

---

## ORIGINALITY REPORT

---

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>0%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>www.smeru.or.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>www.ucarecdn.com</b> Internet Source	<b>4%</b>

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 4%

# Cek turnitin bu Lia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13